

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemerintah telah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan IPA disekolah. Ditinjau dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, belum memperoleh hasil pembelajaran yang memuaskan. Didalam lingkup sekolah, mata pelajaran biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang digunakan untuk mengungkap rahasia di alam. Selain itu, biologi juga dapat digunakan sebagai wadah untuk melatih siswa dalam memperhatikan dan bertanggung jawab terhadap pentingnya alam lingkungan.

Menurut Imbalo (2011), tahun ajaran 2010 / 2011 ini, ujian nasional di Sumut diikuti sebanyak 116.918 peserta dari 33 kabupaten / kota di daerah itu. Dari jumlah itu, siswa yang lulus sebanyak 116. 667% atau mencapai 99,79%, sedangkan yang tidak lulus sebanyak 242 orang atau 0,21%. Tingkat kelulusan tersebut melampui persentase tingkat kelulusan secara nasional yakni 99,23% dari 1.463.135 peserta. Peserta yang tidak lulus secara nasional sebanyak 11.337 peserta atau 0,77%. Untuk program IPA, dari 62.331 peserta UN di Sumut, yang lulus sebanyak 62. 257 orang atau 99,88%. Sementara untuk tingkat nasional tingkat kelulusan mencapai 99,70% dari 628.495 peserta.

Berdasarkan data tersebut, maka tingkat kelulusan ujian nasional siswa rata-rata kurang mencapai maksimal, khususnya pada nilai biologi secara keseluruhan belum semuanya lulus.

Pada umumnya guru menggunakan pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga sulit menumbuhkan motivasi pembelajaran. Siswa yang tidak termotivasi dalam belajar akan lebih cenderung menghafal tanpa memahami materi yang ada. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran, guru perlu meningkatkan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dengan mengubah suasana pembelajaran agar tidak monoton.

Teknik Question Student Have merupakan teknik pembelajaran yang tidak menakutkan dan dapat mengetahui kebutuhan dan harapan siswa secara tertulis. Strategi ini dapat meningkatkan keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapatnya melalui tulisan yang selama ini sesuai dengan karakter siswa yang sulit berbicara langsung di depan kelas.

Menurut Paryanti (2012), dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar IPA siswa kelas XI TO 1 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2010 / 2011 diperoleh hasil penelitian bahwa strategi tersebut dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar IPA siswa kelas XI. Penerapan strategi dalam pembelajaran akan membantu efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan bahan kelancaran pembelajaran.

Penerapan strategi Giving Question and Getting Answers diharapkan mampu meningkatkan nilai rata-rata siswa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebesar 75. Guru dituntut dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan, penyampaian materi, kondisi belajar siswa sesuai dengan strategi yang telah dipilih. Pengembangan strategi yang efektif dimaksudkan agar menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mempengaruhi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Menurut Kusumastuti (2012), dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answers dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2010/2011 diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.

Meskipun kedua strategi pembelajaran interaktif dan efektif. Dalam pembelajaran itu kemungkinan terdapat perbedaan-perbedaan apabila diaplikasikan pada siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Kedua strategi tersebut memiliki masing-masing kelebihan dan kelemahan. Dengan menggunakan strategi ini dimungkinkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah kedua strategi tersebut diaplikasikan dalam pembelajaran.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang ada maka masalah yang teridentifikasi yaitu:

- a. Pada umumnya guru menggunakan pembelajaran yang kurang bervariasi.

- b. Kemungkinan terdapat perbedaan hasil pembelajaran setelah diaplikasikannya strategi Qetion Student Have dan Giving Qetion and Getting Answers.

C. PEMBATAAN MASALAH

Agar penelitian ini lebih terarah, efektif dan efisien, maka hal-hal yang perlu dibatasi yaitu, sebagai berikut:

1. Subjek

Dalam penelitian, subjek yang digunakan yaitu siswa kelas VIII MTSN SURAKARTA 2.

2. Objek

Dan objek penelitian yang digunakan yaitu strategi pembelajaran Qetion Student Have dan Giving Qetion and Getting Answers.

3. Parameter

Dalam penelitian ini, parameter yang digunakan yaitu berupa hasil belajar kognitif siswa .

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya yaitu:

“Bagaimanakah perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi Qetion Student Have dan Giving Qetion and Getting Answers.”

E. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk:

“ mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang diberi strategi Question Student Have dan Giving Question and Getting Answers.”

F. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak –pihak yang terkait, yaitu:

1. Ditinjau dari segi teoritif

Penelitian ini dapat memberi masukan mengenai pengembangan strategi yang lebih menarik dan inovatif dengan melalui strategi yang diterapkan yaitu Question Student Have dan Giving Question and Getting Answers.

2. Ditinjau dari segi praktis

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Secara umum penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kualitas pendidikan dan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang baik dalam keaktifan dan kreatifitas dalam berfikir melalui strategi pembelajaran Question Student Have dan Giving Question and Getting Answers.

b. Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman baru yang dapat mengembangkan kemampuan menciptakan startegi baru yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi secara nyata.Selain itu,

peneliti dapat mengetahui strategi yang kurang cocok digunakan dalam situasi pembelajaran yang dihadapi.

c. Sekolah

Memberikan inovasi baru dalam pembelajaran siswa guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Guru

Guru memperoleh strategi pembelajaran siswa yang lebih bervariasi terhadap materi biologi yang diberikan kepada siswa, sehingga lebih menarik minat siswa dan siswa lebih paham. Guru juga nantinya tidak lebih mendominasi kelas (Teacher center), akan tetapi siswa yang lebih berperan aktif dan lebih mendominasi kelas, maka siswa sendirilah yang dapat menghidupkan suasana kelas agar tidak menjadi monoton

